

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan adalah ruang yang digunakan oleh makhluk hidup dalam berinteraksi untuk kelangsungan hidup mereka. Lingkungan juga dicirikan oleh kesatuan komponen yang membentuk proses hidup sebagai makhluk hidup, situasi, kekuatan yang saling berpengaruh. Masalah pencemaran lingkungan menjadi hal yang sangat urgent untuk dibahas dan dicarikan solusinya oleh semua kalangan, dikarenakan kerusakan lingkungan yang terjadi sangat mempengaruhi tatanan kehidupan pada saat ini. Kerusakan lingkungan yang terjadi dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah karena perbuatan manusia sendiri. Keinginan manusia yang tidak terbatas akan mendorong untuk terus melakukan eksploitasi terhadap lingkungan. Selain itu pola hidup yang kurang memperhatikan kebersihan juga menjadi faktor pemicu (Siregar & Nasution, 2020).

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dana, dan lain-lain. Dengan adanya industri diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur. Industri kecil juga merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal, keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil, industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Tenaga kerja di pedesaan pada umumnya tidak memerlukan pendidikan tinggi akan tetapi memerlukan suatu keterampilan, dalam proses industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan dapat

meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan industri kecil mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Industri kecil terus menerus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan di daerah tersebut. (F. Rahmawati, 2023).

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah maka setiap orang berhak memiliki kehidupan yang sejahtera dan bertempat tinggal yang layak serta memperoleh kebutuhan hidup lainnya dari sumber daya alam. Pembangunan nasional yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan di bidang ekonomi. Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang mengupayakan perkembangan ekonomi melalui industrialisasi. Perkembangan industri tidak terlepas dari sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada. Industri akan berkembang jika di sebuah daerah dapat memanfaatkan kedua potensi tersebut secara optimal dan dapat digunakan masyarakat sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga akan berpengaruh pada pendapatan yang memicu peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, namun harus diimbangi juga lingkungan (Gitosaputro & Listiana, 2018).

Salah satu industri yang tengah berkembang yakni dalam bidang industri pangan. Semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menjadikan jumlah industri dalam bidang pangan meningkat. Secara umum industri dalam bidang pangan menghasilkan limbah cair dan limbah padat. Apabila limbah dari hasil industri langsung dibuang ke aliran sungai maka akan menyebabkan menurunnya kualitas air. Kualitas air menurun sebab limbah yang dibuang tidak melalui pengolahan dahulu (Surya Dewi dkk, 2021).

Banyaknya industri tempe dan tahu yang berdiri di Indonesia baik dalam skala kecil maupun menengah tidak luput dari limbah yang dihasilkan dari proses kegiatan

industri tersebut sehingga membawa dampak terhadap lingkungan disekitarnya. Terlebih industri tempe yang biasanya dalam skala kecil, bertitik ditengah permukiman masyarakat yang menimbulkan keresahan terhadap limbah. Jumlah industri tempe yang banyak dan sebagian besar mengambil lokasi disekitar sungai ataupun selokan-selokan guna memudahkan proses pembuangan limbahnya, akan sangat mencemari lingkungan perairan, sumur-sumur dan lahan disekitar lokasi penduduk setempat seperti yang terjadi pada sebagian industri pembuatan tempe dan tahu (Fitrini, dkk. 2017).

Perkembangan industri tahu dan tempe juga berdampak terhadap kondisi lingkungan dimana berdasarkan pengamatan, banyak dari industri pembuatan tahu tempe yang belum mempunyai sistem pengelolaan limbah cair dari hasil proses produksi, sebagian besar para pelaku usaha membuang limbah mereka di tiap-tiap selokan yang mengarah langsung ke sungai sedangkan beberapa industri yang berdekatan dengan sungai langsung membuang limbahnya menggunakan pipa yang terhubung langsung ke sungai tersebut, sehingga akan menimbulkan pencemaran pada sungai dan bau yang tidak sedap (Shaskia & Yunita, 2021)

Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki usaha pembuatan tahu dan tempe yang bertujuan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehingga beberapa pekan terakhir ini, air dari anak sungai di Kabupaten Enrekang tidak lagi bersahabat seperti biasanya. Masyarakat sekitar yang memanfaatkan air sungai mulai terusik mengeluhkan kualitas fisik air yang menimbulkan bau busuk menyengat dan warna hitam pekat. Tampak ikan yang hidup di sungai itu ditemukan ikan dan udang mendadak akibat limbah industri yang dibuang ke Sungai.

Konsep industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produk sejenis. Industri dapat digolongkan ke dalam beberapa macam kelompok. Berdasarkan pada banyaknya tenaga kerja dibedakan menjadi 4 golongan. Industri besar memiliki jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih, Industri sedang memiliki jumlah tenaga kerja antara 20 - 99 orang, Industri kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, Industri rumah tangga memiliki jumlah tenaga kerja antara 1 - 4 orang. Adapun jumlah industri tahu dan tempe di Kecamatan Buntubatu, Kabupaten Enrekang, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Industri Tahu dan Tempe di Kecamatan Buntubatu, Kabupaten Enrekang.

No	Industri Tahu Dan Tempe	Skala Usaha
1.	UD. Tahu dan Tempe Restu	Sedang
2.	UD. Tahu Tempe Heri	Kecil
3.	UD. Tahu Tempe Nizam	Kecil

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Enrekang (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa UD. Tahu dan Tempe Restu memiliki skala usaha sedang, UD. Tahu dan tempe Heri memiliki skala usaha kecil, sedangkan UD. Tahu dan tempe Nizam memiliki skala usaha kecil.

Pabrik tahu dan tempe UD. Restu merupakan salah satu usaha industri dengan skala sedang yang mengolah kedelai menjadi produk tahu dan tempe, berada di lokasi Desa Pasui, Kecamatan Buntubatu, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses produksi tahu dan tempe pada UD. Restu di Desa Pasui, Kecamatan Buntubatu, Kabupaten Enrekang.
2. Berapa jumlah produksi dan pendapatan tahu dan tempe pada usaha UD. Restu.

3. Bagaimana dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar pabrik.
4. Bagaimana dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar pabrik.
5. Bagaimana dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar pabrik.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses produksi tahu dan tempe UD. Restu di Desa Pasui, Kecamatan Buntubatu, Kabupaten Enrekang.
2. Mengidentifikasi produksi tahu dan tempe serta menganalisis pendapatan usaha tahu dan tempe pada UD. Restu.
3. Dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar pabrik.
4. Dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar pabrik.
5. Dampak keberadaan pabrik tahu dan tempe UD. Restu terhadap lingkungan masyarakat di sekitar pabrik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun mamfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pembaca terkait dampak aktivitas pabrik yang berada di sekitar masyarakat.

2. Pemerintah.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Mahasiswa.

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangsih kepada peneliti lainnya sebagai acuan kajian dan perbandingan referensi dalam meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.